

**SKRIPSI**

**Disajikan Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana Sastra**


**ILONA RAHEL SUTISNA**

**NPM 043117033**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR**

**Juli 2021**

	
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR	
Tgl Terima :	
No. Induk Buku :	4021X11/FR1B12021
No Class :	402 110 2 2021
Sumber Buku :	

Skripsi yang disusun oleh,

Nama : Ilona Rahel Sutisna

NPM : 043117033

Judul : *ANALISIS INTERAKSI SOSIAL YANG DIALAMI HĀFU DI JEPANG*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

**DEWAN PENGUJI**

Pembimbing 1 : Rina Fitriana, M.Hum.

NIP: 10800035368



Pembimbing 2 : Yelni Rahmawati, M.Si.

NIP: 10215005641



Pembaca : Paramita Winny H., M.Si.

NIP: 10616048755



Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : Juli 2021

Oleh

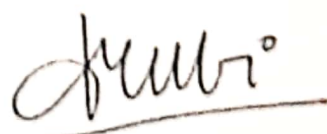
Dekan,



Dr. Henny Suharyati, M. Si.

NIP: 196006071990092001

Ketua Program Studi,



Mugiyanti, M.Si.

NIP: 11211057567

## ABSTRAK

**Nama** : Ilona Rahel Sutisna  
**NPM** : 043117033  
**Judul** : Analisis Interaksi Sosial yang Dialami *Hāfu* di Jepang

**Dibawah bimbingan** : Rina Fitriana, M.Hum. dan Yelni Rahmawati, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang interaksi sosial manusia, lebih tepatnya menganalisis interaksi sosial yang dialami oleh *hāfu* di Jepang. *Hāfu* itu sendiri adalah sebuah istilah yang merujuk kepada seseorang berdarah campuran Jepang dengan 'X' atau negara lain. Sebagaimana dituliskan dalam sejarah, bahwa kelompok tersebut, *hāfu*, dianggap berbeda dari orang Jepang, dalam periode yang terbilang cukup lama. Namun, penulis ingin mencari tahu apakah interaksi sosial yang dialami oleh *hāfu* pada saat ini, yakni di Era Kontemporer Abad ke-21 masih sama terjadi dengan yang dituliskan oleh sejarah, serta menjadikan penelitian ini sebagai salah satu suara atas pengalaman dan pendapat orang campuran yang tidak terdengar oleh Pemerintah Jepang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan sumber data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam kepada 15 *hāfu* dan 1 orang Jepang, serta triangulasi data menggunakan kuesioner yang diberikan kepada kenalan *hāfu* yang diwawancarai, seseorang yang tahu betul kehidupan *hāfu* tersebut. Kesimpulannya adalah bahwa saat ini pun, banyak dari proses interaksi sosial yang terjadi antara *hāfu* dengan orang Jepang merupakan hasil yang terbilang buruk karena masih adanya pengaruh Nihonjinron yang tertanam di dalam masyarakat Jepang. Sebagaimana Nihonjinron itu sendiri seperti peraturan dasar keunikan Jepang, maka masih ada orang Jepang, yang menjadikan Nihonjinron sebagai tolak ukur dalam kehidupan, berperilaku, terlebih bagaimana berinteraksi sosial dengan orang lain, yaitu salah satunya *hāfu*, mereka yang masih dirasa bukan 'Jepang sepenuhnya'.

**Kata Kunci** : *Hāfu*, *Interaksi Sosial*, *Jepang*, *Nihonjinron*, *Orang Berdarah Campuran*